

Volume 7 No.1 April 2023 ISSN: 2089-4228

http://stikeswch-malang.e-journal.id

TINJAUAN DESAIN FORMULIR PERSETUJUAN UMUM (GENERAL CONSENT) RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM MITRA DELIMA

Fadhel Abdullah Kaliky¹⁾, Melati Ayu Pratiwi²⁾, Desi Syahbaniar³⁾.

^{1,2,3}Fakultas Teknologi dan Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Widya Cipta Husada email: desiniar15@gmail.com

Abstrak

Desain formulir Rekam Medis dirancang atau disesuaikan dengan kebutuhan petugas kesehatan yang akan mengisi formulir tersebut. Terdapat beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam mendesain formulir yaitu aspek anatomi yang meliputi; heading, introduction, instruction, body, spacing, rules, type style, cara pencatatan, dan close. Aspek fisik meliputi; warna, bahan, ukuran, dan bentuk. Kemudian aspek isi yang meliputi; kelengkapan item, terminology, singkatan, dan simbo. Tujuan dari penelitian ini adalah meninjau desain formulir persetujuan umum (general consent) rawat inap di Rumah Sakit Umum Mitra Delima. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Responden pada penelitian ini yaitu perawat, dokter dan perekam medis di RSU Mitra Delima. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah jika ditinjau dari aspek Anatomi, Fisik dan Isi pada desain formulir persetujuan umum di Rumah Sakit Umum mitra Delmia bahwa secara keseluruhan sudah sesuai tetapi ada beberapa bagian yang tidak terdapat dalam aspek anatomi yaitu Ruler selain itu ada pada bagian Isi tidak terdapat Singkatansingkatan hal ini dikarenakan kalau menggunakan singkatan dapat menyulitakan petugas yang tidak mengerti apa arti dari singkatan tersebut.

Kata-kata Kunci. Frmulir persetujuan umum, rawat inap.

Abstract

The design of the Medical Record form is designed or adapted to the needs of the health worker who will fill out the form. There are several aspects that must be considered in designing forms, namely anatomical aspects which include; heading, introduction, instructions, body, spacing, rules, type style, how to record, and close. Physical aspects include; color, material, size, and shape. Then the content aspect which includes; completeness of items, terminology, abbreviations, and symbols. The purpose of this study was to review the design of the general consent form for inpatient care at the Mitra Delima General Hospital. This research is a qualitative descriptive study. The data in this study were obtained using interview, observation and documentation techniques. Respondents in this study were nurses, doctors and medical recorders at Mitra Delima General Hospital. The results of this study are that when viewed from the Anatomical, Physical and Content aspects of the design of the general consent form at the Delmia partner General Hospital that as a whole it is appropriate but there are several parts that are not contained in the anatomical aspect, namely the Ruler besides that there is no Content section These abbreviations are because using abbreviations can make it difficult for officers who don't understand what these abbreviations mean.

Key Words. General consent form, hospitalization



Volume 7 No.1 April 2023 ISSN: 2089-4228

http://stikeswch-malang.e-journal.id

PENDAHULUAN.

Rekam medis merupakan catatan atau dokumen yang berisikan tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindkaan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis biasanya terdiri dari beberapa formulir, salah satunya adalah formulir persetujuan umum rawat inap. Setiap formulir wajib didesain sesuai dengan peraturan yang berlaku agar memudahkan petugas dalam pengisian. Salah satu formulir yang ada di dalam dokumen rekam medis adalah formulir informed consent.

Desain formulir Rekam Medis merupakan suatu kegiatan untuk merancang formulir Rekam Medis yang disesuaikan dengan kebutuhan petugas kesehatan yang akan mengisi formulir tersebut. Terdapat beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam mendesain formulir yaitu aspek anatomi meliputi ; heading, introduction, yang instruction, body, spacing, rules, type style, cara pencatatan, dan close. Aspek fisik meliputi; warna, bahan, ukuran, dan bentuk. Kemudian aspek isi yang meliputi kelengkapan item, terminology, singkatan, dan simbol(1).

Berdasarkan observasi penulis tentang desain Formulir Desain Formulir Persetujuan Umum rawat inap di RSU Mitra Delima bahwa ada beberapa permasalahan yaitu: Tidak terdapat Ruler atau Garis pembatas Antara Heading formulir dengan isi formulir lainnya, hal ini membuat tenaga kesehatan harus memberitahu kepada pasien/penanggung jawab pasien bahwa untuk mengisi formulir jangan melewati batas yang sudah ditetapkan karena bisa menyebabkan pengisian tidak rapi karena antara judul dan isi terlalu dekat

Berdasarkan uraian di atas penulis melaporkan dan meninjau desain formulir di Rumah Sakit Umum Mitra Delima Tahun 2022 penulis tertaik melakukan penelitian yang bertujuan untuk meninjau desain formulir persetujuan umum (General Consent) Rawat Inap di RSU Mitra Delima.

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Responden pada penelitian ini yaitu perawat, dokter dan perekam medis di RSU Mitra Delima. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN. Aspek Anatomi

Terdapat beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam mendesain formulir yaitu aspek anatomi yang meliputi; heading, introduction, instruction, body, spacing, rules, type style, cara pencatatan, dan close(2). Aspek fisik meliputi; warna, bahan, ukuran, dan bentuk. Kemudian aspek isi yang meliputi; kelengkapan item, terminology, singkatan, dan simbol.

Heading merupakan bagian paling atas pada suatu formulir. Heading memuat tentang judul dan informasi mengenai nama formulir, logo formulir, alamat formulir, dan nomor formulir. Berdasarkan Hasil observasi penulis pada heading diketauhi bahwa formulir persetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima tidak sesuai dengan teori menurut Huffman (1994), hal ini ditunjukan dengan tidak adanya alamat Rumah Sakit Umum Mitra Delima pada formulir sedangkan yang sudah sesuai ditunjukan dengan adanya Logo Rumah Sakit Umum Mitra Delima, Judul dari Formulir Persetujuan Umum, dan nomor pada formulir.



PERSETUJUAN UMUM (RAWAT INAP)



Gambar 1. Heading pada formulir informed consent

Introduction merupakan informasi pokok yang menjelaskan tentang tujuan



Volume 7 No.1 April 2023 ISSN: 2089-4228

http://stikeswch-malang.e-journal.id

formulir. Kadang-kadang tujuan formulir ditunjukan pada judul.

Berdasarkan Hasil observasi penulis pada Introduction diketahui bahwa formulir persetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima sudah sesuai hal ini ditunjukan dengan Judul pada formulir Persetujuan Umum.

PERSETUJUAN UMUM (RAWAT INAP)

Gambar 2. Introduction pada formulir informed consent

Instruction merupakan suatu perintah pada suatu formulir untuk mengetahui apa yang harus diisi. Instruksi pada suatu formulir harus di buat sesingkat mungkin. Berdasarkan Hasil analisis penulis pada Instruction diketahui bahwa formulir persetujuan umum (*General Consent*) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima sudah sesuai hal ini ditujukan dengan adanya instruksi yaitu "pasien/wali pasien diminta membaca, memahami dan mengisi informasi berikut.

PASIEN DAN/ATAU WALI DIMINTA MEMBACA. MEMAHAMI DAN MENGISI INFORMASI BERIKUT

Gambar 2. Instruction pada formulir informed consent

IDENTITAS PASIEN	
Nama Pasien	
No. RM	
Tempat, Tgl. Lahir	
Alamat	
No. Telp / HP	T
PASIEN DAN/ATAU WALI	DIMINTA MEMBACA. MEMAHAMI DAN MENGISI INFORMASI BERIKUT
Yang bertanda tangan diba	wah ini :
Nama	
Tempat, Tgl. Lahir	
Alamat	
No. Telp / HP	
Hubungan dengan Pasien	
I. PERSETUJUAN UNTU	UM pasien yang tersebut di atas dengan ini menyatakan persetujuan : K PERAWATAN DAN PENGOBATAN ahwa saya / pashen yang tersebut di atas memiliki kondisi yang membutuhkan perawatan medis RAW
I. PERSETUJUAN UNTUI 1. Saya mengetahui b INAP, saya mengi memberikan peng	KPERAWATAN DAN PENGOBATAN ahwa saya / pasian yang tersebut di atas memiliki kondisi yang membutuhkan perawatan medis RAW zinkan dokter dan professional kesehatan lainnya untuk melakukan prosedur diagnostic dan unti babatan medis seperti yang diperhakan dalam penilaian professional menseb. Prosedur diagnostic d
I. PERSETUJUAN UNTUI 1. Saya mengetahui b INAP, saya mengi memberikan peng- termasuk perawata	KPERAWATAN DAN PENGOBATAN shwa saya / pasian yang tersebut di atas memiliki kondisi yang memburuhkan perawatan medis RAW inisah odaker dan pofesional keschatan lainnya untuk melakukan proseder diagnostic dan untubatan medis seperti yang diperhukan dakan pemilaian professional mereka. Proseder diagnostic dan untubatan medis sesperti yang diperhukan dakan pemilaian professional mereka. Proseder diagnostic di medis seperti yang diperhukan dakan pemilaian professional mereka.
Saya mengetahui bi INAP, saya mengi memberikan pengi termasuk perawata Saya sadar bahwa i	KPERAWATAN DAN PENGOBATAN shwa saya / pasian yang tersebut di atas memiliki kondisi yang memburuhkan perawatan medis RAW inisah odaker dan pofesional keschatan lainnya untuk melakukan proseder diagnostic dan untubatan medis seperti yang diperhukan dakan pemilaian professional mereka. Proseder diagnostic dan untubatan medis sesperti yang diperhukan dakan pemilaian professional mereka. Proseder diagnostic di medis seperti yang diperhukan dakan pemilaian professional mereka.
Saya mengetahui bi INAP, saya mengi memberikan pengi termasuk perawata Saya sadar bahwa i	KPERAWATAN DAN PENGOBATAN shwa saya f pasien yang tersebud di atam memilisi kondisi yang membutuhkan perewatan medis RAW shirah oddere dan protossonal kecehatan lainnya untuk melakukan percedur diagnostic dan untukan babatan medis sepenti yang diperhulan dalam pendasan professional mereka. Prosedur diagnostic dan medis tersebut dikat kerbalas pada dekerbarcandigean, serya tedan, keragi hidi angemberian olahar berakh kerbalas pada dekerbarcandigean, keragi kedan dean, keragi hidi and pemberian olahar berakh kedekatran dan bedah budandah limu pasti dian saya mengaku lahawa tidak dai paminan atah angemetakan poleguri pengementikaan apagunyan gidi bakaha kepida saya pasian terbardi di atas.
I. PERSETUJUAN UNTUI 1. Saya mengetahui bi INAP, saya mengi memberikan pengi termasuk perawata 2. Saya sadar bahwa j apapun terhadap p 3. Saya mengetti dan r a. Saya memiliki ha	KPERAWATAN DAN PENGOBATAN Alma supy / paiseln yang tersehut di atam memiliki kondisi yang membuhuhkan perawatan medis RAW dianah doleter dan professional kecehatan lainnya untuk melakukan prosedur diagnostic dan untuk babatan medis sepenti yang dipentukan dalam pentalasan professional mereka. Prosedur diagnostic dan untuk medis tersebuk dikat brahas pada deckroordingum, reys perdarah, tersepi finik almenberian olob variahi kedekatran dan bedah bukanish firm pasti dian saya mengaku bahwa didak ada jamisan atas harwatan prosedur den pemerikkaan appatunya didakakan lepaka sayo pasiant rensedu di atas. membami bahwa:
Persetujuan untui Saya mengetahui bi INAP, saya mengi memberikan pengi termasuk perawata Saya sadar bahwa sa apapun terhadap p 3. Saya mengerti dan ra s. Saya memiliti ha (termasuk identi)	KPERAWATAN DAN PENGORATAN shwa saya / paisen'i yang terseluci di atau memiliki kondisi yang memburuhkan perawatan medis RAW shwa saya / paisen'i yang terseluci di atau memiliki kondisi yang memburuhkan perawatan medis RAW nelisian dokter dan profesional kesenbatan lalanya untuk melakukan prosedur diagnostic din untuk pendelakun pendasi seperti yang diperhuhan dalam pendasian profesional mereka. Prosedur diagnostic din media terseluk bida kerbatan pada dekerban pendasi kerban pen
Persetujuan untui Saya mengetahui bi INAP, saya mengi memberikan pengi termasuk perawata Saya sadar bahwa a apapun terhadap p Saya mengerti dan r Saya memiliki bi Saya mengerti bi	KPERAWATAN DAN PENGOBATAN Allowa supp. ¿Pasient yang tersebut di atam ammidis kondisi yang membutuhkan perawatan medis RAW aliman dibat dan pendeposianal kerahatan bainya untuk melakukan prosedur diapositir, dan untuk medis kermasuk fidak terlasia paka deketrosordigaran, sergi tes darah, tersepi hiki dan pemberian olah medis kermasuk fidak terlasia paka deketrosordigaran, sergi tes darah, tersepi hiki dan pemberian olah medis kermasuk hidak terlasia paka deketrosordigaran, sergi tes darah, tersepi hiki dan pemberian darah mendisk kerdakaran dan bedah tukunlah filam parti dan saya megahuk lahawa diaka dan paman atas ha menakan bahawa. Tersepada pemberikan papunyang dilatakan kepada saya (pasin tersebut di atas. mendalam bahawa. Tersepada pemberikan darah pengendakan yang dilatakan kepada saya / pasin tersebut dia tas ketap orang yang memberikan batar menggantip pragbatan) selikan banda ketap pasida berabutuh membahun bahawa saya memdiki hak untuk menyetupi dan membahus katipa pasidari resebut resepi yang ika membahun bahawa saya memdiki hak untuk menyetupi dan membahus katipa prosedur resepi yang ika membahun bahawa saya memdiki hak untuk menyetupi dan membahus katipa prosedur resepi yang ika membahun bahawa saya memdiki hak untuk menyetupi dan membahus katipa prosedur resepi yang ika membahun bahawa saya memdiki hak untuk menyetupi dan membahus katipa prosedur resepi yang ika membahun bahawa saya memdiki hak untuk menyetupi dan membahus katipa prosedur resepi yang ika membahus bahawa saya memdiki hak untuk menyetupi dan membahus katipa prosedur resepi yang ika membahus bahawa saya memdiki hak untuk menyetupi dan membahus katipa prosedur resepi yang ika membahun bahawa saya memdiki hak untuk menyetupi dan membahus katipa prosedur resepi yang ika membahus bahawa saya memdiki hak untuk menyetupi dan membahus katipa saya saya membahus katipa saya saya membahus katipa saya saya membahus katipa saya saya membahus
Saya mengetahu ib INAP, saya mengetahu ib INAP, saya mengi memberikan pengi termasuk perawata Saya sadar bahwa a papapu termadap papapun termadap apapun termadap apapun termadap in saya memiliki ha (termasuk identi b. Saya mengerti dan dilakukan terhad dilakukan terhad dilakukan terhad dilakukan terhad	KPERAWATAN DAN PENGORATAN whose says of pasient year generated of atam memilisk isonisis year memburuhkan perewatan medis RAW ahma says of pasient year generated of atam memilisk isonisis year memburuhkan perewatan medis RAW ahma says of pasient year generated year. Year generated year generated year generated year generated year generated year generated year. Year generated year generated year generated year generated year generated year generated years year year year year year year year year
Persetujuan untui Saya mengetahui bi INAP, saya mengi memberikan pengi termasuk perawata Saya adar bahwa pa apapun terhadap p Saya mengeti dan Saya memiliki ha (termasuk identi D Saya mengeti di dilakukan terhad c. Saya mengeri.	KPERAWATAN DAN PENGORATAN Almos saya / paisen yang terseluci di atau memiliki kiondisi yang memburuhkan perawatan medis RAW almos akepar / paisen yang terseluci di atau memiliki kiondisi yang memburuhkan perawatan medis RAW andarah dokter dan percelucian kecelular kanalahan perawatan medis RAW andarah dokter dan pengerukkan
Persetujuan untui Saya mengetahui bi INAP, saya mengi memberikan pengi termasuk perawata Saya adar bahwa pa apapun terhadap p Saya mengeti dan Saya memiliki ha (termasuk identi D Saya mengeti di dilakukan terhad c. Saya mengeri.	KPERAWATAN DAN PENGOBATAN whos says / paisein yang terseluci di atam memilisi kondisi yang membutuhkan perawatan medis RAW ahasa says / paisein yang terseluci di atam memilisi kondisi yang membutuhkan perawatan medis RAW atam diselah dan pendisi seperti yang diperinkan dalam pemisian professional mereka. Prosedur diagnostic di anu medis tersensuk tike terselas pada ekertorandingum, serya terdan, fersegin kili dan pemberian obsi variah kedalutaran dan belah bulanish imu parti dian vaya mengabul bahwa tidak ada jamisun atas ha variah kedalutaran dan belah bulanish imu parti dian vaya mengabul bahwa tidak ada jamisun atas ha variah kedalutaran dan belah bulanish imu parti dian vaya mengabul bahwa didak ada jamisun atas ha variah pengabutan peritanyaan terselapan parti diahaha kepada way padan terselah di das. kenenahami bahwa saya ferselah saya terselapan terselapan pengabatan yang disuduhan tepada saya / padan terselah di das. sarahapan pada memberikan atau mengan tersegan tersegabatan desipa saat. an memahami bahwa saya memiliki hak untuk menyetujui dan menolak setsap prosedur / terseji yang ak
Saya mengatahu is INAP, saya mengatahu is INAP, saya mengi memberikan pengamentherikan pengater masuk perawatan 2. Saya nader bahwa 1 sapapun terhadap 9. Saya mengeris dan ra. Saya memiliki ha (termasuk identi b. Saya mengeris d. didakukan terhad didakukan terhad c. Saya mengeri in perawatan dan p. BARANG - BARANG I	KPERAWATAN DAN PENGOBATAN Allows says of passent year generated of attain memilikal kondisi yang memburtuhkan perawastan medis RAW Allows dakter dan perdosisural kerahatan bainyas untuk melakukan prosedur diapositir, dan untuk melakukan prosedur diapositir, dan untuk melakukan prosedur diapositir, dan untuk melakukan perawastan medis RAWATAN perawastan pengungan
Saya mengatahu is INAP, saya mengatahu is INAP, saya mengi memberikan pengamentherikan pengater masuk perawatan 2. Saya nader bahwa 1 sapapun terhadap 9. Saya mengeris dan ra. Saya memiliki ha (termasuk identi b. Saya mengeris d. didakukan terhad didakukan terhad c. Saya mengeri in perawatan dan p. BARANG - BARANG I	KPERAWATAN DAN PENGOBATAN Allows says of passent year generated of attain memilikal kondisi yang memburtuhkan perawastan medis RAW Allows dakter dan perdosisural kerahatan bainyas untuk melakukan prosedur diapositir, dan untuk melakukan prosedur diapositir, dan untuk melakukan prosedur diapositir, dan untuk melakukan perawastan medis RAWATAN perawastan pengungan
Saya mengetahui bi saya mengetahui bi INAP, saya mengetahui bi memberikan pengetahui bi permenterikan pengetahui saya mengetahun pengetahun saya panpun termadap paspan termadap saya mengerti dan termadahui bi Saya mengerti dan saya mengerti perawatahun dan perawatahun dan perawatahun dan perawatahun dan perawatahun dan padametahun dan dan dan dan dan dan dan dan dan da	KPERAWATAN DAN PENGOBATAN Almos saya / paisen yang tersebud di atam memiliki kiondisi yang memburuhkan perawasan medis RAW almas okset / paisen yang tersebud di atam memiliki kiondisi yang memburuhkan perawasan medis RAW and penduluk di penduluk pendul
Saya mengetahui bi saya mengetahui bi INAP, saya mengetahui bi memberikan pengetahui bi permenterikan pengetahui saya mengetahun pengetahun saya panpun termadap paspan termadap saya mengerti dan termadahui bi Saya mengerti dan saya mengerti perawatahun dan perawatahun dan perawatahun dan perawatahun dan perawatahun dan padametahun dan dan dan dan dan dan dan dan dan da	KPERAWATAN DAN PENGOBATAN Almos saya / paisen yang tersebud di atam memiliki kiondisi yang memburuhkan perawasan medis RAW almas okset / paisen yang tersebud di atam memiliki kiondisi yang memburuhkan perawasan medis RAW and penduluk di penduluk pendul
I. PERSETUUAN UNTU 1. Saya mengelahul in IMAP. saya mengelahul in IMAP. saya mengelahul in termasuk perawata 2. Saya sadar bahwa ja japan terhakul perawata japan terhakul in termasuk denaman japan in termasuk denaman japan in termasuk denaman japan terhakul japan terhakul diata milik termasuk dapat meninjaha saka milik termasuk dapat meninjahan bar dapat meninjahan terhakul diata milik termasuk	KPERAWATAN DAN PENGORATAN Alma saya / paisen yang tersebud id atan memiliki kondisi yang membutuhkan perawatan medis RAW alma saya / paisen yang tersebud id atan memiliki kondisi yang membutuhkan perawatan medis RAW alma dalam perawatan pengerakan dalam pendasan pertessual meraka. Prosedur diagnostra dalam pendasan pertessual meraka. Prosedur diagnostra dalam pendasan pertessual merakan Pendasan diagnostra dalam pendasan pendasa

Gambar 3. Body pada formulir informed consent

Body merupakan badan pada formulir yang disediakan untuk kerja formulir yang sesungguhnya. Pertimbangan yang harus diperhatikan dalam satu badan formulir meliputi margin (batas margin). Margin dibagi menjadi 4 sisi yaitu atas kiri : 2 cm ,bawah kiri : 2,5 cm, atas kanan : 2 cm, bawah kanan :1.5cm

Berdasarkan Hasil observasai penulis pada body diketahui bahwa formulir persetujuan umumu (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima tidak sesuai menurut Huffman (1994), hal ini ditunjukan dengan penggunaan margin (batas margin) pada formulir persetujuan umum dengan ukuran.: kiri atas : 4,55 cm, kiri bawah : 0,92 cm, kanan atas : 1,52 cm, kanan bawah : 0,92.

Spasi merupaka ukuran/jarak antara satu kata dengan kata yang lainya agar kata kata tersebut tidak berdempetan dan mudah dibaca.

Berdasarkan Hasil observasi penulis pada spasi diketahui bahwa formulir persetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima sudah sesuai hal ini ditunjukan dengan adanya spasi yaitu dengan ukuran: 1,0 spasi.

Ruler adalah sebuah garis vertikal atau horisontal garis ini bertujuan untuk membatasi antara bagian-bagian pada suatu formulir .

Berdasarkan Hasil observasi penulis pada ruler diketahui bahwa pada formulir persetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima tidak sesuai hal ini ditunjukan dengan tidak adanya garis pembatas pada formulir tersebut, hal ini menyebabkan tidak terdapat Garis pembatas Antara Heading formulir dengan isi formulir lainnya, hal ini membuat tenaga kesehatan



Volume 7 No.1 April 2023 ISSN: 2089-4228

http://stikeswch-malang.e-journal.id

harus memberitahu kepada pasien/penanggung jawab pasien bahwa untuk mengisi formulir jangan melewati batas yang sudah ditetapkan karena bisa menyebabkan pengisian tidak rapi karena antara judul da isi formulir terlalu dekat.

Type style atau jenis huruf untuk suatu formulir, paling baik adalah menggunakan huruf yang standar. Item-item dengan kepentingan yang sama dicetak dengan huruf yang sama di semua bagian formulir.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada jenis tulisan yang digunakan, dieketahui bahwa formulir persetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima sudah sesuai ditunjukan dengan penggunaan huruf Jenis Calibri.



Gambar 4. Close pada formulir informed consent

Close merupakan bagian penutup sebuah formulir kertas dan tersedia ruangan untuk tanda tangan sebagai tanda autentifikasi atau persetujuan.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada Close diketahui bahwa formulir persetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima sudah sesuai hal ini ditujukan dengan adanya tempat untuk Tanda tangan pihak keluarga atau pasien dan tanda tangan petugas.

Aspek Fisik

Aspek fisik pada penelitian ini meiputi warna, bahan, ukuran kertas dan bentuk

standar. Warna yang baik dan bagus dalam mendesain suatu formulir adalah warna yang datanya mudah dibaca. terutama bila menggunakan karbon. Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa warna pada formulir persetujuan umum di Rumah Sakit Umum Mitra Delima sudah sesuai hal ini ditunjukan dengan, penggunaan kertas berwarna putih dengan tinta berwarna hitam.

Pengguaan bahan harus diperhatikan dengan baik, bahan yang harus digunakan vaitu kertas dengan kualitas yang bagus agar formulir tersebut tidak mudah rusak. Berdasarkan Hasil observasi penulis bahwa bahan vang digunakan pada formulir perssetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima sudah sesuai hal ini dibuktikan dengan penggunaan kertas HVS 100 gram.

Ukuran kertas yang digunakan adalah ukuran praktis yang yang di sediakan dengan dengan kebutuhan formulir. Usahakan ukuran kertas yang digunakan standar dan banyak dijual. Berdasarkan Hasil observasi penulis diketahui bahwa ukuran kertas yang di gunakan pada formulir perssetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delima sudh sesuai hal ini ditujukan dengan ukuran standar jenis legal dengan ukuran kertas: 21,6 x 35,5 mm.

Bentuk standar merupakan sebuah bentuk dari formulir tersebut apakah bentuk (vertical, horizontal dan persegi panjang). Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa bentuk pada formulir persetujuan umum (General Consent) di Rumah Sakit Mitra Umum Delimasudah sesuai hal ini dibuktikan dengan bentuk pada formulir persetujuan umum yaitu Vertikal.

Volume 7 No.1 April 2023 ISSN: 2089-4228

http://stikeswch-malang.e-journal.id

Aspek Isi

IDENTITAS PASIEN	
Nama Pasien	
No. RM	
Tempat, Tgl. Lahir	
Alamat	Ŧ
No. Telp / HP	
PASIEN DAN/ATAU W	ALI DIMINTA MEMBACA. MEMAHAMI DAN MENGISI INFORMASI BERIKUT
PASIEN DAN/ATAU Wa Yang bertanda tangan e Nama	
Yang bertanda tangan e	dibawah ini :
Yang bertanda tangan d Nama	dibawah ini :
Yang bertanda tangan o Nama Tempat, Tgl. Lahir	Sibawah ini :

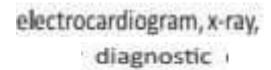


Gambar 5. Butir data atau item

Butir data atau item merupakan data apa saja yang dimasukkan dalam mendesain suatu formulir.

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa butir data pada desain fornulir persetujuan umum di Rumah Sakit Umum Mitra Deilma sudah sesuai hal ini ditunjukan dengan:

- a. Nama pasien dan penanggung jawab
- b. No Rekam Medis
- c. Tempat tanggal lahir
- d. Alamat
- e. No telepon
- f. Hubungan dengan pasien
- g. Cara pembayaran
- h. Tanda tangan pasien
- i. Tanda tangan petugas
- j. Tanggal dan waktu
- k. Nama penerima informasi
- 1. Tanda tangan penerima informasi

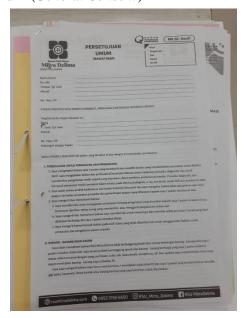


Gambar 6. Terminology medis

Terminolgi medis merupakan bahasa medis yang tidak diketahui oleh orang awam yang perlu diberi keterangan dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan Hasil observasi penulis diketahuin bahwa Terminology Medis pada desain fornulir persetujuan umum di Rumah Sakit Umum Mitra Deilma sudah sesuai hal ini ditunjukan dengan bahasa medis Diagnostic

oleh sumber daya di instalasi tersebut. Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa tidak ada penggunaan singkatan pada desain formulir persetujuan umum di Rumah Sakit Umum Mitra Delima dikarenakan kalau menggunakan singkatan hal ini dapat menyulitakan petugas yang tidak mengerti apa singkatan dari formulir tersebut.

Mendesain Ulang Formulir Persetujuan Umum (General Consent)



Gambar 7. Formulir persetujuan umum

Volume 7 No.1 April 2023 ISSN: 2089-4228

http://stikeswch-malang.e-journal.id

Rumah Sakit Umum MITRA DELIMA	RSETUJUAN UMUM (RAWAT INAP)	Nama : Tanggal lahir : Usia : Alamat : No RM :
IDENTITAS PASIEN		
Nama Pasien	4	
No RM.	:	
Tempat Tanggal lahir	:	
alamat	:	
No telpon	:	
Tempat Tanggal lahir	•	
	:	
No telpon Hubungan dengan pa: SELAKU PASIEN /WALI I. PERSETUJUAN UNTUI	: iden : HUKUM PASIEN DI ATAS DENGAN INI ME C PERAWATAN DAN PENGOBATAN	
No telpon Hubungan dengan pa: SELAKU PASIEN /WALI I. PERSETUJUAN UNTUI	: HUKUM PASIEN DI ATAS DENGAN INI MI PERAWATAN DAN PENGOBATAN	ENYATAKAN PERSETUJUAN
No telpon Hubungan dengan pa: SELAKU PASIEN /WALI I. PERSETUJUAN UNTUI	: HUKUM PASIEN DI ATAS DENGAN INI MI PERAWATAN DAN PENGOBATAN	ENYATAKAN PERSETUJUAN
No telpon Hubungan dengan pa: SELAKU PASIEN /WALI I. PERSETUJUAN UNTUI II. BARANG-BARANG M	: HUKUM PASIEN DI ATAS DENGAN INI MI PERAWATAN DAN PENGOBATAN ILIK PASIEN	ENYATAKAN PERSETUJUAN

Gambar 8. Desain formulir persetujuan umum

Berdasarkan hasil perbandingan yang penulis lakukan terhadap desain formulir perstujuan sebelumnya dengan yang baru, bahwa pada formulir sebelumnya tidak terdapat ruler untuk membatasi antara heading/judul dan isi formulir lainya, sedangkan pada desain formulir baru yang sudah penulis buat, terdapat Ruler untuk membatasi semua antara heading/judul dan isi formulir.

PERSETUJUAN UML (RAWAT INAP) Rumah Sakit Umum MITRA DELIMA	Nama : Tanggal lahir : Usia : Alamat : No RM :
IV. HAK DAN TANGGUNG JAWAB PASIEN	
V. INFORMASI RAWAT INAP	
VI. PRIVASI	
VII. INFORMASI BIAYA	
TANDA 1	rangan
Tanggal/waktu :	Tanda tangan
Nama penerima informasi :	
Tanggal/waktu :	Tanggal/waktu :
Saksi I	Saksi II
()	()

Gambar 9. Desain formulir persetujuan umum

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan II di Rumah Sakit Umum Mitra Delima selama 1 bulan lebih, berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat di simpulkan sebgai berikut:

- 1. Desain formulir persetujuan umum di Rumah Sakit Umum Mitra Delima bertujuan untuk membangun kesepakatan/persetujuan pasien dengan rumah sakit dalam hal memberikan perawatan, pengobatan dan mengetahui peraturan yang sudah sebagaimana ditetapkan oleh Rumah Sakit
- 2. Ditinjau dari aspek Anatomi, Fisik dan Isi pada desain formulir persetujuan umum di Rumah Sakit Umum mitra Delmia bahwa secara keseluruhan sudah sesuai tetapi ada beberapa bagian yang tidak terdapat dalam aspek anatomi yaitu Ruler selain itu ada pada bagian Isi tidak terdapat Singkatan-singkatan hal ini dikarenakan kalau menggunakan singkatan dapat menyulitakan petugas yang tidak mengerti apa arti dari singkatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto (2015), Jurnal Desain Formulir Asesmen Nyeri dalam Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2016
- 2. Ahima (2002), Modul Praktikum Desain Formulir Dasar Dan Elektronik (Irm 213)
- 3. Buku Pedoman Praktik Kerja Lapangan Ii Semester Iii
- 4. Dr. Soedirman Kebumen (2019), Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir General Consent Rawat Jalan Terhadap Standar Penilaian Akreditasi SNARS Pada Elemen Penilaian HPK 5 Din RSU Dr. Soedirman Kebume, Vol 5 No 3



Volume 7 No.1 April 2023 ISSN: 2089-4228

http://stikeswch-malang.e-journal.id

 Huffman (1994), Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Rawat Inap, Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Volume 1 Nomor 2, 6. WHO (World Health Organization) 2018, Tentang "Penegrtian Rumah Sakit"